

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelompok berperan penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya kelompok bertumpu pada kenyataan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhannya sendiri. Walaupun manusia memiliki kedudukan serta kekayaan, mereka akan selalu membutuhkan kehadiran orang lain selain dirinya sendiri dan akan bergabung dengan manusia lain untuk membentuk kelompok-kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan hidupnya. Setiap manusia cenderung terlibat dalam komunikasi, interaksi dan sosialisasi dengan manusia lainnya, dimanapun dan kapanpun manusia akan selalu memerlukan kerjasama dengan orang lain, yang artinya tidak terlepas dari kelompok.

Kelompok akan menjadi kuat dan dinamis jika dikelola dan dijalankan dengan baik. Membangun kelompok dan mewujudkan terbentuknya kelompok yang ideal dan dinamis sangat ditentukan oleh individu-individu yang ada dalam kelompok itu sendiri. Untuk itu, sebuah ikatan sosial harus dimiliki oleh individu-individu yang berkelompok agar menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu pada kelompok yang telah didirikan dan keharmonisan di dalam kelompok dapat diraih.

Kelompok tani sebagai wadah organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab semua kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersama. Mengingat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut kedinamisan

kelompoknya agar dapat berkembang secara optimal dan mendukung pembangunan pertanian.

Dalam pembangunan pertanian maupun peternakan peranan kelompok sangat menunjang keberhasilan pembangunan sektor pertanian. Pemerintah Indonesia dalam menjalankan program- program pembangunan pertanian dan peternakan membutuhkan peranan kelompok agar program- program tersebut berjalan lancar dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.

Penelitian mengenai dinamika kelompok penting dilakukan untuk dapat membantu usaha dalam pemanfaatan kelompok pada bidang peternakan. Sulitnya mendapatkan kelompok yang dinamis untuk menunjang pembangunan pada bidang peternakan merupakan permasalahan yang sering dihadapi kelompok tani. Dalam menilai kedinamisan kelompok, perlu menggali segala kekuatan yang ada dalam kelompok tersebut untuk tercapainya tujuan kelompok. Adapun tujuan dinamika kelompok adalah untuk menimbulkan rasa saling menghargai, menumbuhkan rasa solidaritas anggota, menciptakan komunikasi, memecahkan masalah serta memudahkan pekerjaan (Fajri, 2018).

Runtuwu (2016) mendefinisikan bahwa dinamika kelompok tani ialah suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lainnya sebagai pergerakan kelompok menuju ke arah yang lebih baik, maju dan positif. Zulkarnain (2014) mengatakan bahwa semakin dinamis suatu kelompok maka tujuan dari kelompok tersebut juga akan mudah untuk dicapai sehingga kedinamisan suatu kelompok

merupakan hal yang sangat penting. Oleh sebab itu, untuk mengetahui dinamis atau tidaknya suatu kelompok perlu dilakukan penelitian yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok. Huraerah dan Purwanto (2010) menyatakan bahwa unsur-unsur yang dapat dipertimbangkan yaitu: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi atau terselubung.

Kelompok Tani Pancaran Usaha merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak dibidang peternakan sapi yang terletak di Kelurahan Korong gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Kelompok tani Pancaran Usaha merupakan kelompok tani kelas madya yang saat ini beranggotakan 30 orang yang diketuai oleh Erizal dan memiliki jenis usaha ternak sapi potong sebanyak Sepuluh ekor Sapi Simental dan Lima ekor Sapi Limosin lokal. Peneliti tertarik untuk meneliti kedinamisan kelompok tani Pancaran Usaha ini karena berdasarkan hasil pra survey kelompok tani Pancaran Usaha bertahan sangat lama sejak tahun 1987 hingga saat sekarang ini. Walaupun banyak rintangan dan hambatan yang membuat kelompok ini mengalami naik turunnya semangat dalam mengembangkan usahanya, tetapi kelompok tani ini tetap bertahan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kedinamisan kelompok tani Pancaran Usaha dengan fokus penelitian yang berjudul “ **Dinamika Kelompok Tani Pancaran usaha Di Kelurahan Korong gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang didapatkan adalah bagaimana kedinamisan kelompok tani Pancaran Usaha Kelurahan Korong gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok terdiri dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi atau terselubung.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui kedinamisan kelompok tani Pancaran Usaha Kelurahan Korong gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok terdiri dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi atau terselubung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah wawasan/ pengetahuan mengenai dinamika kelompok pada kelompok tani dan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi kelompok tani, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan serta merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya dalam kelompok.
3. Bagi Pemerintah, Sebagai masukan, tambahan informasi, dan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pelaksana program-program pembangunan pertanian yang akan datang untuk perbaikan serta pengembangan pertanian yang lebih baik.

